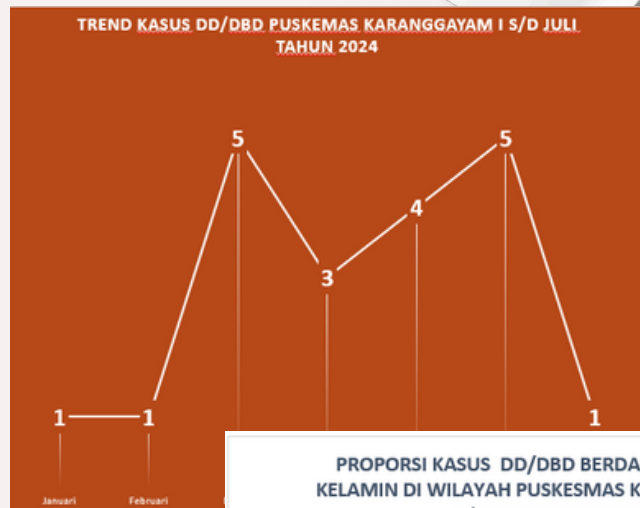


BULETIN KESEHATAN

PUSKESMAS KARANGGAYAM I



TOPIK:
DEMAM
BERDARAH
DENGUE



DEMAM BERDARAH

Oleh Rina Agustina, Epidemiolog Kesehatan



Sumber : https://Idiimadiun.org/wp-content/uploads/2022/12/300.-Gejala-DBD-Pada-Anak_Artboard-2.png

Gambar 1. Ilustrasi sakit DBD

GAMBARAN KLINIS

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) ditandai dengan panas tinggi mendadak berlangsung selama 2-7 hari, tanpa sebab yang jelas dan terkadang disertai gejala mual, muntah, penurunan nafsu makan, sakit kepala, nyeri ulu hati dan tanda-tanda pendarahan berupa bintik merah di kulit, mimisan, perdarahan pada mukosa, perdarahan gusi atau hematoma pada daerah suntikan dan hati membesar.

Pada hari ke 3 - 5 merupakan fase kritis yaitu saat penurunan suhu dapat terjadi sindrom syok dengue.

MASA INKUBASI

Masa inkubasi ekstrinsik merupakan periode waktu perkembangbiakan virus dalam kelenjar liur nyamuk sampai dapat menularkan pada manusia yang berkisar 8 - 10 hari.

Masa inkubasi intrinsik merupakan periode waktu perkembangbiakan virus di dalam tubuh manusia sejak masuk sampai timbulnya gejala penyakit yang berkisar 4-6 hari.

PENGERTIAN

Penyakit demam berdarah dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue dan ditularkan melalui nyamuk *Aedes aegypti*. Penyakit DBD seringkali menimbulkan KLB dan menyebabkan kematian.



Sumber: <https://kkindonesia.com/landing-pages/awas-demamberdarah-menyerang>

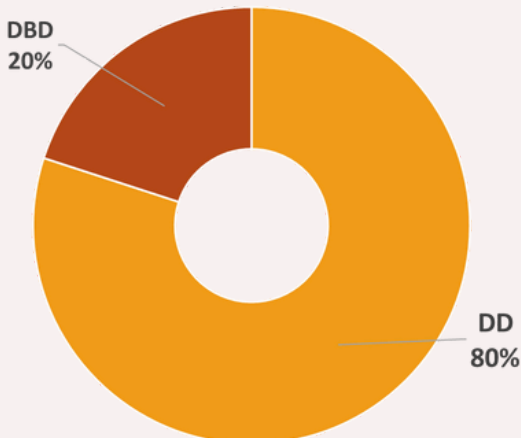
Gambar 2. Ilustrasi gejala sakit DBD

SUMBER DAN CARA PENULARAN

Sumber penularan penyakit adalah manusia dan nyamuk *Aedes*. Manusia tertular melalui gigitan nyamuk *Aedes* yang telah terinfeksi virus dengue, sebaliknya nyamuk terinfeksi ketika menggigit manusia dalam stadium viremia (terjadi pada 1-2 hari sebelum awal munculnya gejala dan selama kurang lebih 5 hari pertama sejak timbulnya gejala).

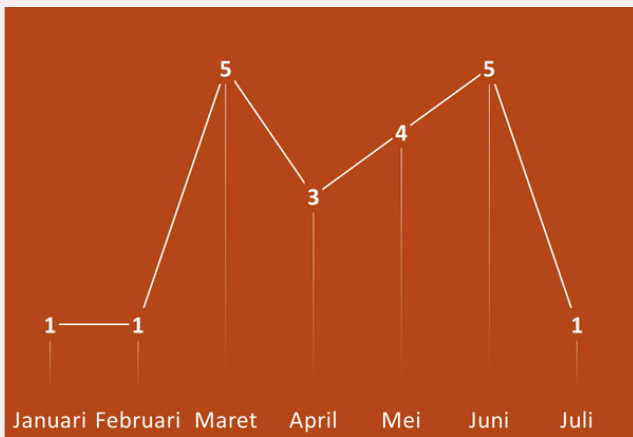
GAMBARAN EPIDEMIOLOGI KASUS DD/DBD DI PUSKESMAS KARANGGAYAM I

Gambar 3. Kasus DD/DBD menurut diagnosa Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024



Sumber: Data Surveilans DBD Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024

Gambar 4. Trend Kasus DD/DBD Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024



Sumber: Data Surveilans DBD Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024

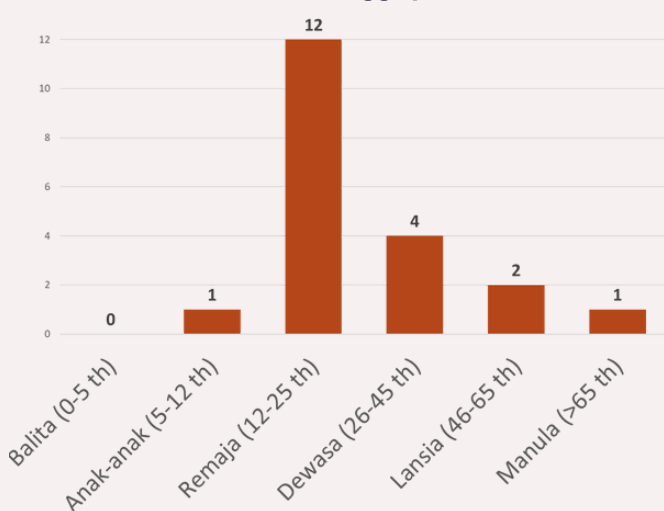
Terdapat 2 jenis demam akibat gigitan nyamuk Aedes yang terinfeksi virus dengue di wilayah puskesmas karanggayam 1 s/d bulan Juli tahun 2024, yaitu demam dengue (DD) sebesar 80% dan demam berdarah dengue (DBD) sebesar 20%. Gambaran klinis keduanya hampir sama, hanya saja pada DBD penurunan trombosit hingga <100.000/mm³ dan kenaikan hematokrit hingga 20%.

Trend kasus DD/DBD Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024 ditunjukkan pada Gambar 4. Pada gambar dapat terlihat bahwa trend kasus DD/DBD bersifat fluktuatif dengan kasus tertinggi terjadi pada bulan Maret 5 kasus dan Juni 5 kasus. Kenaikan kasus DD/DBD biasanya terjadi pada musim penghujan dimana banyak genangan sebagai tempat perindukan jentik nyamuk yang menyebabkan kepadatan populasi nyamuk Aedes.

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan bahwa menurut kategori usia, kasus DD/DBD mengalami kenaikan seiring bertambahnya usia. Kasus tertinggi pada kategori usia Remaja (12-25th) sebanyak 12 kasus, kemudian mengalami penurunan pada kelompok usia dewasa (26-45 th) sebanyak 4 kasus, Lansia (45-65 th) sebanyak 2 kasus dan manula (>65 th) 1 kasus. Usia remaja dan dewasa cenderung lebih aktif secara sosial dan terlibat dalam aktivitas luar ruangan yang lebih sering sehingga meningkatkan risiko terpapar nyamuk Aedes.

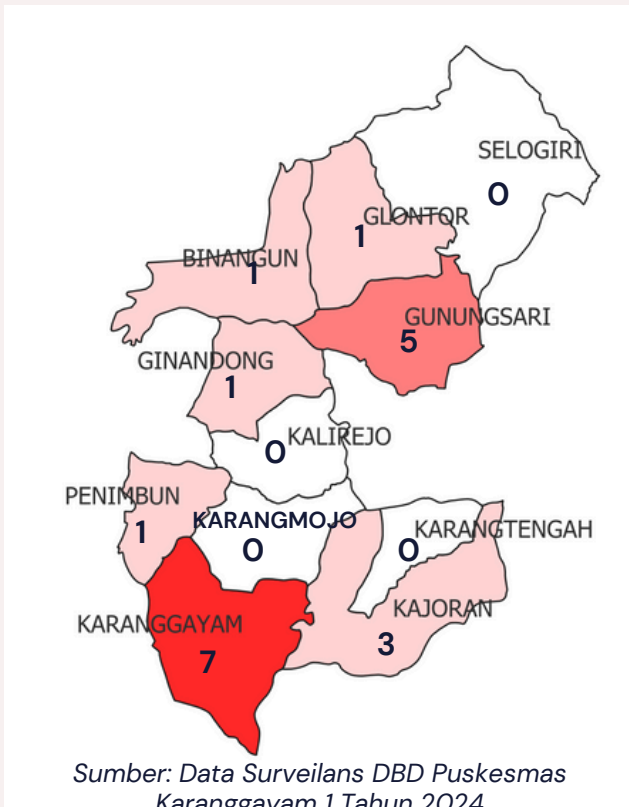
Kasus DD/DBD terjadi pada hampir semua desa di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam 1. Kasus terbanyak ditemukan di Desa Karanggayam yaitu sebanyak 7 kasus. Data sebaran kasus DD/DBD menurut desa di wilayah kerja Puskesmas Karanggayam 1 dapat dilihat pada Gambar 6.

Gambar 5. Kasus DD/DBD menurut kategori usia Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024



Sumber: Data Surveilans DBD Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024

Gambar 6. Kasus DD/DBD menurut desa Puskesmas Karanggayam 1 Tahun 2024



PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DEMAM BERDARAH

Upaya pencegahan dan pengendalian demam berdarah dengue dilakukan untuk mencegah timbulnya kasus/mencegah penularan kasus DD/DBD.

Pencegahan demam berdarah dengue yang paling efektif dan efisien adalah Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) dengan cara 3M Plus, yaitu Menguras, Menutup dan Memanfaatkan kembali atau mendaur ulang barang bekas. Plus adalah kegiatan pencegahan lain meliputi:
Menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan, dan sudah tidak dikonsumsi.

2. Menggunakan kelambu saat tidur
3. Memelihara ikan pemakan jentik
4. Menanam tanaman pengusir nyamuk
5. Menggunakan lotion anti nyamuk

UPAYA PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN DBD OLEH PUSKESMAS KARANGGAYAM 1

Untuk mencegah penyebaran dan mengendalikan kasus DBD, Puskesmas Karanggayam 1 telah melakukan kegiatan:

1. Pemberantasan Sarang Nyamuk (PSN) di lingkungan masyarakat dan sekolah.
2. Fogging Focus Penanggulangan DBD dilakukan di Desa Karanggayam pada bulan Maret 2024. Fogging hanya dilakukan jika hasil Penyelidikan Epidemiologi menunjukkan adanya penularan kasus dan ABJ < 95%.

REKOMENDASI

1. Pelaksanaan PSN dengan 3M Plus di lingkungan rumah akan lebih efektif dan efisien jika dilakukan secara rutin dan mandiri oleh masyarakat minimal 1 minggu sekali.
2. Pelaksanaan PSN di sekolah dapat dilakukan oleh Guru dan siswa secara rutin setiap hari Jum'at.